

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang mana filsafat positivisme sebagai landasannya dan pendekatan kuantitatif telah memenuhi standar kaidah ilmiah seperti halnya bersifat empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Data penelitian dalam pendekatan kuantitatif berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik. Pada umumnya, pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi dan sampel dengan pengumpulan datanya dilakukan menggunakan instrumen penelitian (Sugiyono, 2019: 22-23).

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan permasalahan dengan menghasilkan generalisasi. Aspek pengukuran dalam penelitian ini dilakukan dengan obyektif terhadap fenomena sosial yang ada dan fenomena tersebut dijabarkan dalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator (Rukminingsih, 2020: 16). Desain dalam penelitian ini menggunakan *kuasi eksperimen design* dengan bentuk desain *nonequivalent control group design*. Penelitian dengan desain *kuasi eksperimen* merupakan bentuk pengembangan dari *true experimental design* yang susah untuk dilakukan. Desain ini memiliki kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang mana kelompok kontrol disini tidak memiliki fungsi seutuhnya dalam mengontrol variabel-variabel eksternal yang

kemungkinan dapat berpengaruh terhadap eksperimen yang dilakukan. Namun, desain ini pada dasarnya lebih baik jika dibandingkan dengan *pre experimental*. Penggunaan desain ini sebenarnya mengacu pada kesulitan peneliti dalam mendapatkan kelompok kontrol untuk penelitian. Untuk bentuk desain *nonequivalent control group design* hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*. Akan tetapi, dalam hal ini untuk sampel tidak dapat dipilih secara acak (Sugiyono, 2019: 136-138).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel ialah jumlah, karakteristik, atribut, nilai ataupun kuantitas yang dapat diukur. Variabel penelitian dianggap sebagai sesuatu yang mengacu kepada obyek pengamatan dalam penelitian (Sinaga, 2022: 142). Variabel penelitian adalah suatu atribut baik dari obyek, organisasi, individu atau kegiatan yang memiliki suatu variasi tertentu yang dapat diukur dan telah ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan yang akan dipelajari dan juga dicari kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 75). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen), dengan kata lain variabel bebas dapat menjadi sebab munculnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran roda putar sejarah (rotase).

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang mendapat pengaruh dari variabel bebas (independen). Variabel terikat dapat dikatakan juga sebagai

variabel output yang dihasilkan dari variabel bebas (independen). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar.

3.3 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuasi eksperimen* dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Desain penelitian ini merupakan desain pengembangan dari *true experimental design*. Dalam penelitian menggunakan desain ini, terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain penelitian ini juga akan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan tidak akan memberikan perlakuan yang sama kepada kelompok kontrol. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam desain penelitian ini tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2017: 79).

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan diberikan *pretest*, kemudian kedua kelompok tersebut diberikan perlakuan yang berbeda. Kelompok eksperimen setelah diberikan *pretest* akan diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran roda putar sejarah (rotase), sedangkan untuk kelompok kontrol setelah diberikan *pretest* akan diberikan perlakuan tanpa menggunakan media pembelajaran roda putar sejarah (rotase). Setelah itu, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol akan diberikan *posttest* yang sama. Untuk menganalisis hasil data empiris, hasil test antara kedua kelompok tersebut dibandingkan dengan uji hipotesis statistik. Apabila hasil *posttest* kelompok eksperimen lebih tinggi, maka treatment yang diberikan cukup efektif (Rukminingsih, 2020: 50-51). Dalam penelitian ini, yang menjadi kelompok eksperimen adalah kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Tasikmalaya, sedangkan untuk kelompok kontrol adalah kelas XI IPS 2

SMA Negeri 8 Tasikmalaya. Untuk desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



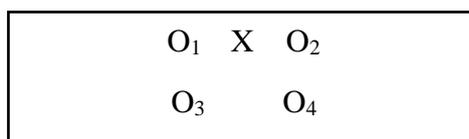
Gambar 3. 1 Bentuk Paradigma Penelitian

Keterangan:

X = Media Roda Putar Sejarah (Rotase)

Y = Minat Belajar Siswa

→ = Garis Pengaruh



Gambar 3. 2 Desain Penelitian

Keterangan:

O₁ = *Pretest* pada kelompok eksperimen

O₂ = *Posttest* pada kelompok eksperimen

O₃ = *Pretest* pada kelompok kontrol

O₄ = *Posttest* pada kelompok kontrol

X = Perlakuan yang diberikan (penggunaan media rotase)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian yang dijadikan sebagai sasaran dalam penelitian (Abdullah, 2015: 226). Dalam definisi lain, dijelaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek maupun subyek yang mana memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019: 145). Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Tasikmalaya.

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPS 1	32
2.	XI IPS 2	34
3.	XI IPS 3	36
4.	XI IPS 4	34
5.	XI IPS 5	36
6.	XI IPS 6	35
Jumlah		207

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel merupakan bagian data yang terdapat didalam sebuah populasi yang mempunyai jumlah dan karakteristik. Jika populasi yang ada mempunyai jumlah yang banyak dan peneliti kesulitan untuk memperoleh data dari populasi tersebut dikarenakan besarnya dana yang harus dikeluarkan, waktu yang tidak sedikit dan menguras tenaga, maka dalam penelitian peneliti dapat menggunakan sampel yang mampu mewakili populasi tersebut (Sugiyono, 2019: 146). Dalam pengambilan sampel haruslah mewakili atas populasinya dan menyesuaikan dengan waktu, tenaga, biaya, lebih cepat dan mudahnya serta sebaiknya sampel yang digunakan dapat memberikan informasi yang lebih mendalam (Syahrums, 2012: 114).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas XI IPS 2 sebagai kelompok kontrol. Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2017: 85) menjelaskan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dimana peneliti memilih kelas yang memiliki permasalahan serupa yaitu minat belajarnya

rendah. Kelas XI IPS 1 dipilih sebagai kelas eksperimen dikarenakan memiliki permasalahan terkait minat belajar yang rendah dibuktikan dengan tidak terpenuhinya empat indikator minat yaitu rasa senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan. Kelas XI IPS 2 dipilih sebagai kelas kontrol dikarenakan kelas tersebut memiliki permasalahan yang sama dengan kelas XI IPS 1.

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPS 1	32
2.	XI IPS 2	34
Jumlah		66

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang digunakan dalam pengumpulan informasi ataupun fakta-fakta di lapangan (Priadana, 2021: 34). Tujuan dilakukannya pengumpulan data adalah untuk memperoleh data yang memenuhi standar dari data yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2019: 409). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket dan observasi.

3.5.1 Angket

Angket merupakan teknik pengambilan data yang mana peneliti memberikan pertanyaan ataupun pernyataan secara tertulis untuk dapat dijawab oleh responden. Angket dianggap sebagai teknik pengumpulan data yang terbilang efektif dan efisien apabila peneliti memiliki pemahaman terhadap variabel yang akan diukur dan diinginkan oleh responden (Sugiyono, 2019: 234). Dalam hal ini, peneliti akan memberikan angket tertutup kepada siswa. Angket tertutup merupakan angket yang pertanyaannya sudah disediakan jawaban dan responden tinggal memilih jawaban

yang tersedia (Priadana, 2021: 192-193). Angket berisi sebanyak 22 pernyataan soal yang harus dijawab oleh siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.5.2 Observasi

Abdurrahmat dalam (Firdiansyah, 2015: 1584) menjelaskan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat segala hal yang dirasa penting dan dibutuhkan terkait perilaku ataupun keadaan obyek penelitian. Pada penelitian ini, observasi yang digunakan ialah observasi terstruktur yang mana observasi telah dirancang sedemikian rupa secara baik dan sistematis yang berkaitan dengan apa saja yang akan diamati, juga terkait waktu dan tempat penelitian. Dengan demikian, hasil dari pengamatan yang dilakukan akan menjadi lebih baik.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (Sugiyono, 2019: 181). Dalam definisi lain, instrumen penelitian merupakan alat penelitian yang berguna untuk mengumpulkan, memeriksa dan menganalisis data dari masalah yang diteliti (Suaidah, 2022: 176). Peneliti harus mampu membuat instrument penelitian yang dapat mengukur variabel penelitian dan teruji validitas juga realibitas. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan terdiri dari dua yaitu butir angket dan lembar observasi.

3.6.1 Butir Angket

Peneliti memberikan angket kepada siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk dapat mengetahui respon dari siswa terkait penggunaan media roda putar sejarah (rotase) terhadap minat belajar siswa. Untuk angket yang diberikan kepada siswa menggunakan jenis angket tertutup. Angket tertutup adalah

angket yang mana dalam setiap pertanyaan atau pernyataan peneliti telah menyediakan jawaban untuk siswa dapat memilihnya.

Dalam penelitian ini, skala yang digunakan didalam angket tertutup menggunakan skala Likert. Untuk jumlah pertanyaan yang diberikan kepada siswa ada sebanyak 22 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban. Angket dengan jumlah 22 pertanyaan merupakan angket yang telah melalui uji instrumen. Awalnya angket berjumlah 32 pertanyaan, setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terdapat 10 pertanyaan yang tidak valid sehingga untuk angket yang digunakan untuk penelitian berjumlah 22 pertanyaan. Karena angket ini tertutup dengan skala Likert, maka untuk pilihan jawabannya hanya Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk masing-masing jawaban mempunyai nilai masing-masing.

Tabel 3. 3
Kisi-kisi Angket Minat Belajar

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Perasaan Senang	1,2,3,4,5	5
2.	Keterlibatan Siswa	6,7,8,9	4
3.	Perhatian Siswa	10,11,12,13,14,15	6
4.	Ketertarikan Siswa	16,17,18,19,20,21,22	7
Total			22

Tabel 3. 4
Skor Penilaian Angket

Kategori	Skor	
	+	-
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tidak Setuju (TS)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memperoleh data yang valid. Sugiyono (2017: 125) uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sebenarnya dengan data yang diperoleh oleh peneliti. Instrumen yang baik manakala mempunyai validitas yang tinggi, sedangkan instrumen dikatakan kurang baik apabila mempunyai validitas yang rendah. Dalam penelitian ini ada dua jenis uji validitas yang dilakukan yaitu validitas isi dan validitas konstruk.

a) Validitas Isi

Validitas isi merupakan validitas yang dilakukan dengan pengujian terhadap kelayakan isi instrumen penelitian. Dalam pelaksanaannya, validitas isi ini dilakukan oleh *expert judgement* atau oleh ahli. Ahli yang melakukan validitas terhadap instrumen dalam penelitian ini adalah dosen yaitu Bapak Dr. Oka Agus Kurniawan Shavab, S.Pd., M.Pd., Bapak Miftahul Habib Fachrurozi, S.Pd.,M.Pd., dan Ibu Laely Armiyati, S.Pd., M.Pd. Validitas isi dilakukan pada 23 November 2022 dengan aspek dan skala penilaian sebagai berikut.

Tabel 3. 5
Lembar Validasi Isi Angket

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Isi				
	Kesesuaian pernyataan dengan tujuan penelitian				

	Keterkaitan indikator dengan tujuan penelitian				
2.	Konstruksi				
	Kesesuaian pernyataan dengan indikator yang diukur				
	Kesesuaian pernyataan dengan indikator perasaan senang				
	Kesesuaian pernyataan dengan indikator keterlibatan				
	Kesesuaian pernyataan dengan indikator perhatian				
	Kesesuaian pernyataan dengan indikator ketertarikan				
	Kejelasan petunjuk cara mengisi angket				
	Kejelasan skala penilaian angket				
3.	Bahasa				
	Menggunakan bahasa yang baik dan benar				
	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				

Tabel 3. 6
Skor Penilaian Validitas Isi Angket

Skor	Keterangan
1	Kurang Baik
2	Cukup Baik
3	Baik
4	Sangat Baik

Hasil dari penilaian dari 3 ahli kemudian dianalisis menggunakan Validitas V Aiken dengan rumus sebagai berikut.

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

V = Indeks Kesepakatan rater

s = Skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor terendah dalam kategori

n = banyaknya rater

c = banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

Tabel 3. 7
Hasil Uji Validitas Isi

Butir	Penilai			s1	s2	s3	Σs	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III							
Butir_01	4	4	4	3	3	3	9	9	1	TINGGI
Butir_02	3	3	3	2	2	2	6	9	0,66667	SEDANG
Butir_03	3	4	4	2	3	3	8	9	0,88889	SEDANG
Butir_04	4	4	3	3	3	2	8	9	0,88889	SEDANG
Butir_05	3	4	3	2	3	2	7	9	0,77778	SEDANG
Butir_06	4	4	4	3	3	3	9	9	1	TINGGI
Butir_07	4	4	4	3	3	3	9	9	1	TINGGI
Butir_08	4	4	4	3	3	3	9	9	1	TINGGI
Butir_09	4	4	3	3	3	2	8	9	0,88889	SEDANG
Butir_10	4	4	4	3	3	3	9	9	1	TINGGI

Butir	Penilai			s1	s2	s3	Σs	V	KET
	I	II	III						
Butir_1-10	37	39	36	27	29	26	82	0,91111	TINGGI

Dasar dari pengambilan keputusan dalam uji validitas isi menggunakan V Aiken adalah apabila nilai V kurang dari 0,4 maka tingkat validitas dinyatakan rendah. Jika nilai V berada dalam rentan nilai 0,4 – 0,8 maka tingkat validitas dinyatakan sedang. Sementara, jika nilai V lebih dari 0,8 maka tingkat validitas dinyatakan tinggi. Berdasarkan tabel hasil uji validitas isi diatas, dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini memiliki validitas isi yang tinggi. Dengan demikian, untuk angket atau instrument penelitian ini layak untuk uji coba pada kelas selain kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b) Validitas Konstruk

Validitas konstruk dilakukan setelah angket atau instrumen penelitian dinyatakan layak atau valid dalam uji validitas isi. Berdasarkan hasil pengujian validitas isi sebelumnya, angket dinyatakan valid sehingga uji validitas konstruk dilakukan pada 1 Desember 2022. Angket diuji cobakan di kelas selain kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas XI IPS 4 SMA Negeri 8 Tasikmalaya.

Uji coba angket penelitian diberikan kepada sebanyak 31 siswa. Angket yang harus diisi siswa ada 32 butir pertanyaan atau soal. Dalam penelitian ini, uji validitas konstruk menggunakan *software IBM Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 25. Angket dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel dan nilai $\text{sig}(2\text{-tailed}) < 0,05$. Jika nilai r hitung $< r$ tabel dan nilai $\text{sig}(2\text{-tailed}) > 0,05$, maka angket dinyatakan tidak valid. Begitupun jika nilai r hitung bernilai negatif, maka angket juga dinyatakan tidak valid. Uji validitas konstruk menggunakan teknik analisis *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = Jumlah sampel

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat dari x

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat dari y

$(\sum x)^2$ = jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Tabel 3. 8
Hasil Uji Validitas Konstruk

No soal	<i>Sig (2 tailed)</i>	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
1	0,008	0,465	0,367	Valid
2	0,031	0,388	0,367	Valid
3	0,003	0,518	0,367	Valid
4	0,202	0,235	0,367	Tidak Valid
5	0,004	0,500	0,367	Valid
6	0,027	0,398	0,367	Valid
7	0,769	-0,055	0,367	Tidak Valid
8	0,324	0,183	0,367	Tidak Valid
9	0,000	0,633	0,367	Valid
10	0,101	0,300	0,367	Tidak Valid
11	0,062	0,339	0,367	Tidak Valid
12	0,000	0,663	0,367	Valid
13	0,000	0,686	0,367	Valid
14	0,060	0,341	0,367	Tidak Valid
15	0,134	0,275	0,367	Tidak Valid
16	0,002	0,537	0,367	Valid
17	0,000	0,607	0,367	Valid
18	0,000	0,596	0,367	Valid
19	0,095	0,305	0,367	Tidak Valid
20	0,008	0,469	0,367	Valid
21	0,025	0,403	0,367	Valid
22	0,057	0,345	0,367	Tidak Valid
23	0,006	0,482	0,367	Valid
24	0,003	0,512	0,367	Valid
25	0,000	0,697	0,367	Valid
26	0,000	0,635	0,367	Valid
27	0,000	0,752	0,367	Valid
28	0,115	0,289	0,367	Tidak Valid
29	0,035	0,379	0,367	Valid
30	0,003	0,510	0,367	Valid
31	0,000	0,632	0,367	Valid
32	0,001	0,576	0,367	Valid

Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan software IBM SPSS Versi 25, dari 32 butir soal yang disebarikan pada 31 responden kelas XI IPS 4 SMA Negeri 8 Tasikmalaya, menunjukkan bahwa hanya ada 22 soal valid

dan 10 soal tidak valid. Sehingga yang dapat digunakan dalam penelitian hanya 22 butir soal.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas dilakukan terhadap instrumen atau data yang sudah dinyatakan valid. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan *software IBM Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* versi 25 dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Jika nilai $\alpha > 0,6$ maka data reliabel. Sedangkan, jika nilai $\alpha < 0,6$ maka data tidak reliabel. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data dinyatakan reliabel. Namun, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka data dinyatakan tidak reliabel. Rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = koefisien reliabilitas alpha
- k = jumlah item pertanyaan
- $\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir
- $\sigma^2 t$ = varians total

Tabel 3. 9
Hasil Uji Reliabilitas

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,896	0,367	Reliabel
2	0,896	0,367	Reliabel
3	0,892	0,367	Reliabel
5	0,895	0,367	Reliabel
6	0,897	0,367	Reliabel
9	0,891	0,367	Reliabel

12	0,890	0,367	Reliabel
13	0,890	0,367	Reliabel
16	0,895	0,367	Reliabel
17	0,892	0,367	Reliabel
18	0,895	0,367	Reliabel
20	0,896	0,367	Reliabel
21	0,896	0,367	Reliabel
23	0,895	0,367	Reliabel
24	0,894	0,367	Reliabel
25	0,891	0,367	Reliabel
26	0,889	0,367	Reliabel
27	0,887	0,367	Reliabel
29	0,896	0,367	Reliabel
30	0,892	0,367	Reliabel
31	0,891	0,367	Reliabel
32	0,893	0,367	Reliabel

Berdasarkan penghitungan menggunakan software IBM SPSS Versi 25, dari 22 soal yang valid diuji realibitasnya dengan rumus Cronchbach's Alpha. Nilai Cronchbach's Alpha sebesar 0,898. Dengan demikian nilai cronbach's Alpha $> 0,6$ sehingga soal dinyatakan reliable. Kemudian dari 22 soal yang valid setelah di uji reliabilitas memiliki nilai r hitung $> r$ tabel sehingga soal dinyatakan reliable. Oleh karena itu, butir soal 1,2,3,5,6,9,12,13,16,17,18,20,21,23,24,25,26,27,29,30,31 dan 32 dinyatakan valid dan reliable sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

3.6.2 Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan terkait proses pembelajaran yang berlangsung dalam kelas. Lembar observasi yang digunakan disusun secara sistematis supaya lebih mudah pada saat observasi dilakukan.

Lembar observasi terdiri dari 2 yaitu lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi minat belajar siswa yang didalamnya terdapat 4 indikator minat belajar. Sedangkan, lembar observasi kegiatan guru berisi pengamatan terhadap kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian, lembar observasi sangat diperlukan oleh peneliti agar observasi yang dilakukan dapat menghasilkan data yang diperlukan secara lengkap.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data penelitian terkumpul. Data tersebut dianalisis untuk menguji hipotesis. Kegiatan dalam menganalisis data adalah dengan melakukan pengelompokan data berdasar pada variabel dan jenis datanya. Kemudian data tersebut disusun dengan tabel, daftar, bagan, diagram atau grafik. Setelah itu data disajikan sesuai dengan variabel yang telah diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan uji hipotesis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik parametris. Teknik ini digunakan untuk analisis data dengan tujuan menguji ukuran populasi dengan menggunakan data sampel (Sugiyono, 2019: 241-244). Penelitian ini tentunya akan dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data yang ada pada kelompok data maupun variabel, apakah data sebaran tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam artian lain, uji normalitas ini dilakukan untuk

menguji apakah didalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi yang normal atau tidak (Siregar, 2015: 49).

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk dikarenakan jumlah sampel yang digunakan kurang dari 100 dengan berbantuan *software IBM Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* versi 25. Untuk pengambilan keputusan dari hasil uji normalitas dapat dilihat jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi normal. Sedangkan, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi tidak normal. Rumus uji normalitas Shapiro-Wilk sebagai berikut:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan :

- D = Berdasarkan rumus di bawah
- a_i = Koefisien test Shapiro Wilk
- X_{n-i+1} = Angka ke n-i+1 pada data
- X_i = Angka ke i pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan :

- X_i = Angka ke i pada data yang
- \bar{X} = Rata-rata data

$$G = b_n + c_n + \ln \left(\frac{T_3 - d_n}{1 - T_3} \right)$$

Keterangan :

- G = Identik dengan nilai Z distribusi normal
- T_3 = Berdasarkan rumus di atas b_n, c_n, d_n = Konversi Statistik Shapiro-Wilk Pendekatan Distribusi Normal

3.7.2 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varian yang Homogen atau tidak. Uji Homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Levene. Untuk pengambilan keputusan dari hasil uji homogenitas dapat dilihat jika nilai signifikansi > 0,05 maka data dinyatakan homogen. Sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka data dinyatakan tidak homogen. Uji homogenitas dilakukan menggunakan *software IBM Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* versi 25. Rumus uji Homogenitas dengan metode Levene sebagai berikut:

$$W = \frac{(N - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{..})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Keterangan :

- n = Jumlah observasi
- k = banyaknya kelompok
- Z_{ij} = $|Y_{ij} - \bar{Y}_i|$
- \bar{Y}_i = rata-rata dari kelompok ke-i
- \bar{Z}_i = rata-rata kelompok dari Z_i
- $\bar{Z}_{..}$ = rata-rata keseluruhan (*overall mean*) dari Z_{ij}

3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *Independent Samples T-Test*. Dengan uji ini akan membuktikan apakah media roda putar sejarah (rotase) berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Rumus uji *Independent Samples T-Test* adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_o}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t = nilai t yang dihitung
 \bar{X} = nilai rata-rata
 μ_o = nilai yang dihipotesiskan
 S = simpangan baku sampel
 n = jumlah anggota sampel

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media roda putar sejarah (rotase) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah materi respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2022/2023.

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan media roda putar sejarah (rotase) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah materi respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2022/2023.

Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sedangkan, jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Jika nilai t hitung > t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sebaliknya, jika nilai t hitung < t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Untuk hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang akan dilalui peneliti ada 3 tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Awal

Pada tahap awal penelitian, peneliti menentukan lapangan atau tempat penelitian, membuat perizinan observasi dan melakukan observasi pendahuluan. Pada tahap ini sudah termasuk pengidentifikasian masalah dan penentuan masalah, menentukan sumber data baik populasi dan sampel, merumuskan hipotesis serta menyusun instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah dirancang.

3. Tahap Akhir

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisis data dan mengolah data kemudian menarik kesimpulan dari hasil analisis. Setelah itu, peneliti menyusun laporan penelitian atas hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Penelitian akan berlangsung sejak September 2022 hingga Februari 2023 di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Tasikmalaya pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 3. 10
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Sep 2022	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023
1.	Menentukan Lapangan						
2.	Membuat Perizinan Observasi						
3.	Observasi Pendahuluan						
4.	Menentukan Judul dan Menyusun Kerangka Penelitian						
5.	Menyusun Proposal Penelitian						
6.	Seminar Ujian Proposal						
7.	Menyusun Instrumen Penelitian						
8.	Uji Coba Instrumen Penelitian						
9.	Membuat Media Pembelajaran						
10.	Pengumpulan Data						
11.	Analisis Data dan Pengolahan Data						
12.	Penyusunan Laporan Penelitian						

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMA Negeri 8 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Mulyasari No.03, Mulyasari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.